

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 2 tempat, yaitu MTs Negeri Model Purwokerto dan MTs Negeri Sumbang, di Kabupaten Banyumas. Sedangkan waktu pelaksanaannya adalah bulan Maret, April dan Mei.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus (*case study*), dalam arti penelitian fokus pada kasus (fenomena) yang kemudian dipahami dan dianalisa secara mendalam.¹ Fenomena di sini adalah kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTs Negeri Model Purwokerto dan MTs Negeri Sumbang, Kabupaten Banyumas. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik², yakni memaparkan sekaligus menganalisa bagaimana efektifitas kepemimpinan, partisipasi masyarakat, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan, upaya-upaya serta kebijakan-kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri Model Purwokerto dan MTs Negeri Sumbang, Kabupaten Banyumas.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan, partisipasi masyarakat, dan peningkatan mutu baik secara parsial maupun bersama-sama dengan kinerja kepala madrasah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasional antara terdapat 3 variabel, yaitu variabel bebas yang

¹Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Randakarya, 2005), hal. 99

²Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, edisi VII. (Bandung : Tarsito, 1982), hal. 40

meliputi kepemimpinan, partisipasi masyarakat, dan variabel terikat yaitu peningkatan mutu pendidikan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu bahwa analisa data menggunakan angka – angka atau menggunakan analisis statistik dengan teknik korelasional.

Pengertian analisis statistik dengan teknik korelasional adalah mencari hubungan antara variabel bebas (kepemimpinan dan partisipasi masyarakat) dengan variabel tergantung (mutu pendidikan) dan memprediksi hubungannya dengan hasil – hasil analisis pada variabel – variabel tersebut di kemudian hari, mengenai pelaksanaannya adalah menggunakan survei, artinya bahan metodologi ini di rancang untuk memperoleh informasi tentang gejala pada saat penelitian dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari objek penelitian yang berjumlah 58 koresponden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs Negeri di Kabupaten Banyumas. Sedangkan sampel menggunakan teknik sampling daerah atau area sampling (cluster sampling), untuk menentukan sampel bila obyek yang akan di teliti atau sumber data sangat luas. Misalnya, penduduk dari suatu Negara atau provinsi dari suatu kabupaten. Dalam penelitian di MTs Negeri Kabupaten Banyumas dipilih 2 sekolah yaitu MTs Negeri Model Purwokerto dan MTs Negeri Sumbang sebagai pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling.³

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R S* (Bandung : CV. ALFABETA, 2013) Hal.83.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 3 (tiga) variable yaitu :

1. Variabel X_1 : Kepemimpinan Kepala Madrasah
2. Variabel X_2 : Partisipasi Masyarakat
3. Variabel Y_1 : Mutu Pendidikan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari sumber langsung maupun tidak langsung, digunakan beberapa teknik yaitu :

1. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, dan Mutu Pendidikan dengan instrument yang dikembangkan berupa pernyataan/pertanyaan. Yang berupa kisi-kisi instrumen variabel yang terdiri dari variabel, dimensi dan indikator.

2. Wawancara

Metode wawancara ini berupa tanya jawab secara sistematis dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian. Hal ini untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari sumber yang ada terhadap fokus masalah yang diteliti. Penulis dalam hal ini melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru-guru dan sumber lain yang dianggap perlu.

3. Observasi

Metode observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan peristiwa yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Peneliti dengan observasi ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data-data yang ada.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, dan benda-benda tertulis lain yang

relevan.⁴ Dokumentasi ini untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti profil MTs Negeri Model dan MTs Negeri SumbangKabupaten Banyumas yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, serta keadaan guru, siswa dan lingkungan masyarakatnya.⁵

F. Instrumen Penelitian

1. Variabel (X_1) Kepemimpinan Kepala Madrasah

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan seseorang untuk memimpin dan mempengaruhi segala sumber daya yang ada di suatu madrasah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan untuk mempengaruhi dalam upaya manajemen, mengembangkan, memimpin dalam pembelajaran, memiliki sikap kewirausahaan dan melaksanakan evaluasi dan supervisi dalam mencapai mutu pendidikan di madrasah.

c. Kisi-kisi Instrumen

IAIN PURWOKERTO

Tabel 2.

Kisi-kisi Instrumen Variabel (X_1) Kepemimpinan Kepala Madrasah

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item
Kepemimpinan	Managerial	• Menyusun perencanaan	• 1

⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal 126

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012). Hal 137-146.

		<p>madrasah / madrasah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memimpin madrasah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya. • Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia • Mengelola sarana dan prasarana madrasah/madrasah • Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru. • Melakukan monitoring, mengevaluasi dan pelaporan program kegiatan madrasah / 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 • 3 • 4 • 5 • 6
--	--	--	---

IAIN PURWOKERTO

		<p>madrasah</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengarahkan tumbuhnya iklim yang memotivasi timbulnya prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan psikologis peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • 7
	Usaha Pengembangan Madrasah / Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> •Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah •Mengelola hubungan 	<ul style="list-style-type: none"> • 8,9 • 10
		<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengelola sistem informasi pendidikan (SIM) di madrasah / madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • 11

	Kepemimpinan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan strategi peningkatan prestasi akademik • Membangun kultur pembelajaran yang progresif dan kondusif di madrasah • Meningkatkan hasil belajar warga madrasah melalui peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan. • Kepala menciptakan pembiasaan positif seluruh warga sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • 12 • 13, 14 • 15, 17 • 16
	Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah/madras 	<ul style="list-style-type: none"> • 18

		ah •Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah / madrasah	• 19
	Supervisi	•Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru.	• 20
Jumlah			20

2. Variabel (X_2) Partisipasi Masyarakat

a. Definisi Konseptual

IAIN PURWOKERTO Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi serta mampu untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi, baik secara langsung maupun tidak langsung sejak dari gagasan, perumusan kebijakan hingga pelaksanaan program.

b. Definisi Operasional

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di madrasah yang berupa wujud partisipasi (sumbangan tenaga/fisik, ide, dana dan

moral), tingkat partisipasi (aktif dan pasif) dan faktor-faktor yang mempengaruhi (tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan proses pengambilan keputusan, dan perencanaan yang melibatkan masyarakat).

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.
Kisi-kisi Instrumen Variabel (X2) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat	Wujud partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di madrasah	<ul style="list-style-type: none"> • Sumbangan Ide dan Pemikiran • Sumbangan Dana • Sumbangan Moral 	<ul style="list-style-type: none"> • 1, 2 • 3, 4 • 5 – 7 • 8 – 10
	Tingkat Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan madrasah	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Aktif • Partisipasi Pasif 	<ul style="list-style-type: none"> • 11 – 14 • 15 – 16
	Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan madrasah	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan • Jenis Pekerjaan • Proses pengambilan keputusan dan perencanaan yang melibatkan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • 17 • 18,19 • 20
Jumlah			20

3. Variabel (Y_1) Mutu Pendidikan

a. Definisi Konseptual

Mutu pendidikan adalah derajat keunggulan hasil kerja sesuai dengan spesifikasi dan standar yang berlaku untuk digunakan yang dapat memuaskan keinginan, kebutuhan individu.

b. Definisi Operasional

Mutu Pendidikan adalah gambaran dan karakteristik, derajat, keunggulan, kesesuaian dengan spesifikasi dan standar yang berlaku. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input seperti : bahan ajar (kognitif, afektif, psikomotorik, metodologi, sarana madrasah, dukungan administrasi, dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta pencapaian serta penciptaan suasana yang kondusif.

Mutu dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh madrasah pada setiap kurun waktu tertentu (semester, tahun, akhir tahun, 2 tahun, 5 tahun, bahkan 10 tahun). Berbagai input atau perencanaan dan proses atau melaksanakan program harus selalu mengacu pada mutu atau hasil (output yang ingin dicapai). Dengan kata lain tanggung jawab madrasah bukan hanya pada perencanaan dan proses tetapi tanggung jawab akhirnya adalah pada hasil yang ingin dicapai atau mutu pendidikan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 4.

Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y_1) Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan otonomi madrasah • Mengembangkan siklus 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 • 2
-----------------	-------------	---	--

		<p>manajemen peningkatan mutu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan perbaikan mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan visi • 3 • Menetapkan misi • 4 • Madrasah merumuskan dan menetapkan tujuan lembaga • 5 • Madrasah memiliki dokumen RKJM/RPS • 6 • Madrasah memiliki dokumen RKT/RKAS • 7 • Madrasah menetapkan pentahapan pencapaian target dalam memenuhi 8 standar Pendidikan Nasional • 8 • Madrasah melaksanakan kegiatan perbaikan mutu • 9 • Madrasah mengelola dokumen pembagian tugas dan rekapitulasi kehadiran • 10 • Madrasah menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran • 11 • Madrasah melaksanakan kerjasama dengan madrasah bertaraf internasional • 12 	
	Melaksanakan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah mengelola sistem dokumen • 13 • Madrasah menyelaraskan rencana dengan pelaksanaan kegiatan • 14 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah mendeskripsikan struktur organisasi madrasah serta sistem uraian tugas dan target pada setiap tugas dan fungsi 	• 15
		<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah memiliki bukti program, data pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan 	• 16
		<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah mengembangkan sikap kesetaraan gender 	• 17
		<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah memiliki dokumen program peningkatan mutu pendidik 	• 18
		<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah menunjukkan data adanya pemerataan penggunaan layanan fasilitas bagi seluruh siswa. 	• 19
		<ul style="list-style-type: none"> • Madrasah mengembangkan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa melalui kolaborasi dengan lembaga lembaga internasional 	• 20
Jumlah			20

4. Uji Validitas dan reliabilitas

a. Pengujian Validitas

Untuk mendapatkan instrument angket yang valid, maka perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas pertama adalah

dengan melakukan uji konstruk dengan melibatkan para ahli untuk menguji angket yang akan diberikan kepada responden.

Selanjutnya dilakukan uji validitas item instrument hasilnya dihitung dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*.

Hasil uji validitas MTs Negeri dengan menggunakan SPSS 17.0 For Windows adalah sebagai berikut :

Tabel 5.

Hasil Uji Validitas di MTs Ma'arif Kedungrandu

No Item	Kepemimpinan			Partisipasi Masyarakat			Mutu Pendidikan		
	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Q1	0.218	0.178	Tidak valid	.482*	0.016	Valid	.460*	0.021	Valid
Q2	0.302	0.098	Tidak valid	.555**	0.006	Valid	.605**	0.002	Valid
Q3	.538**	0.007	Valid	.508*	0.011	Valid	0.135	0.285	Tidak valid
Q4	0.212	0.184	Tidak valid	0.044	0.428	Tidak valid	.466*	0.019	Valid
Q5	-0.026	0.456	Tidak valid	0.141	0.276	Tidak valid	.857**	0.000	Valid
Q6	0.26	0.134	Tidak valid	.671**	0.001	Valid	.502*	0.012	Valid
Q7	0.218	0.178	Tidak valid	.668**	0.001	Valid	.579**	0.004	Valid
Q8	.527**	0.008	Valid	.620**	0.002	Valid	0.219	0.177	Tidak valid
Q9	0.215	0.181	Tidak valid	0.076	0.375	Tidak valid	0.183	0.220	Tidak valid
Q10	.510*	0.011	Valid	.588**	0.003	Valid	.687**	0.000	Valid
Q11	.473*	0.018	Valid	.644**	0.001	Valid	.772**	0.000	Valid
Q12	.601**	0.003	Valid	.551**	0.006	Valid	.567**	0.005	Valid
Q13	.502*	0.012	Valid	.483*	0.015	Valid	.497*	0.013	Valid
Q14	.489*	0.014	Valid	-0.068	0.388	Tidak valid	.504*	0.012	Valid
Q15	.473*	0.018	Valid	0.196	0.203	Tidak valid	.513*	0.010	Valid
Q16	.528**	0.008	Valid	.705**	0.000	Valid	.636**	0.001	Valid
Q17	.558**	0.005	Valid	.564**	0.005	Valid	.690**	0.000	Valid
Q18	.609**	0.002	Valid	.556**	0.005	Valid	.481*	0.016	Valid

Q19	.458*	0.021	Valid	.495*	0.013	Valid	.453*	0.022	Valid
Q20	.408*	0.037	Valid	-.385*	0.047	Valid	-0.098	0.340	Tidak valid
Q21	.565**	0.005	Valid	.683**	0.000	Valid	0.070	0.384	Tidak valid
Q22	.641**	0.001	Valid	.455*	0.022	Valid	0.058	0.405	Tidak valid
Q23	.521**	0.009	Valid	0.176	0.229	Tidak valid	.491*	0.014	Valid
Q24	.449*	0.024	Valid	-0.115	0.315	Tidak valid	.567**	0.005	Valid
Q25	.622**	0.002	Valid	.506*	0.011	Valid	0.141	0.277	Tidak valid
Q26	.456*	0.022	Valid	0.3	0.099	Tidak valid	-0.132	0.289	Tidak valid
Q27	.506*	0.011	Valid	.593**	0.003	Valid	0.160	0.250	Tidak valid
Q28	.529**	0.008	Valid	0.044	0.427	Tidak valid	.622**	0.002	Valid
Q29	.563**	0.005	Valid	.443*	0.025	Valid	.448*	0.024	Valid
Q30	.507*	0.011	Valid	.593**	0.003	Valid	.537**	0.007	Valid

Data tersebut di dapat dari Nilai kritis untuk pengujian validitas:

Jumlah responden = 20

Df = n-2 = 20-2 = 18

$r(0.05, 18) = 0.3783$

Jika nilai pearson correlation setiap item pertanyaan terhadap score total adalah lebih besar dari 0.4227, maka item tersebut valid.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 6.
nilai r kritis

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524

b. Pengujian Reliabilitas

Selain uji validitas di atas, juga diperlukan uji reliabilitas, agar diperoleh instrumen angket yang memiliki keajegan. Untuk menguji realibilitas angket dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode *internal consistency* dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS 17*. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Adapun criteria untuk menilai reliabilitas instrumen penelitian ini adalah jika nilai Alpha > 0,70 maka instrument bersifat reliable dan jika nilai Alpha < 0,60 maka instrument tidak reliable.

Tabel 7.
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0.854	Reliabel
X2	0.815	Reliabel
X3	0.844	Reliabel

G. Teknik Analisi Data

Untuk mendeskripsikan data kuantitatif yang ada, digunakan dengan rumus :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - M^2}$$

Keterangan :

M: Mean

N: Jumlah responden

X: Niali masing-masing responden

SD: Standar deviasi

Selain rumus di atas juga digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Presentase

N : Jumlah Subyek

F : Frekuensi

H. Uji Hipotesis

1. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Ha: Ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pendidikan.

Ho: Tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pendidikan.

b. Ha: Ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap mutu pendidikan.

Ho: Tidak ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap mutu pendidikan.

c. Ha: Ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan partisipasi masyarakat terhadap mutu pendidikan.

Ho: Tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan partisipasi masyarakat terhadap mutu pendidikan.

2. Uji Hipotesis

Pengujian akan menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda, yang merupakan sebuah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui.

Adapun rumus regresi sederhana adalah :

$$Y = a + b_1 * X_1 + b_2 * X_2$$

$$a = \frac{\text{Det [A1]}}{\text{Det [A]}}$$

$$b_1 = \frac{\text{Det [A2]}}{\text{Det [A]}}$$

$$b_2 = \frac{\text{Det [A3]}}{\text{Det [A]}}$$

IAIN PURWOKERTO

Keterangan :

Y= Variable dependen

X= Variable independen

a = konstanta

b = koefisien regresi

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX_1 + b_2X_2 + \dots b_3X_n + \epsilon$$

Keterangan:

X= Variabel Independen

Y= Variabel Dependen

B= Koefisien Regresi

4. Analisa Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa persentase (%) besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, biasanya dinyatakan dengan persentase. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Dimana :

Kd= seberapa jauh perubahan variabel terikat

r^2_{xy} = kuadrat koefisiensi korelasi ganda

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

$(Y - \hat{Y})^2$ = kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi

$(Y - \bar{Y})^2$ = kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y rata-rata

IAIN PURWOKERTO